

**PERSEPSI PASIEN TERHADAP PELAYANAN KEFARMASIAN  
PETUGAS APOTEKER DI PUSKESMAS GUNUNGPATI SEMARANG  
TAHUN 2016**

**YUSUF ANGGARA SAKTI**

(Pembimbing : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Kesehatan Masyarakat - S1, FKes, Universitas Dian  
Nuswantoro*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201544@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRAK**

Pelayanan Kefarmasian yang diberikan oleh unit pelayanan kesehatan seperti puskesmas bertujuan memberikan produk pelayanan yang optimal sehingga memuaskan masyarakat atas pelayanan yang diberikan. Puskesmas Gunungpati merupakan salah satu UPTD Dinas Kesehatan Kota Semarang yang membawahi 11 wilayah pelayanan, sehingga peranan dari UPTD tersebut sangat besar dalam memastikan setiap masyarakat memperoleh pelayanan kefarmasian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat tersebut. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien di Puskesmas Gunungpati dengan jumlah sebanyak 5.444 orang. Metode pengambilan sampel yang dilakukan adalah random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan rumus penentuan sampel sehingga dihasilkan jumlah total sampel sebanyak 100 orang pasien yang terdiri dari 66 pasien rawat inap dan 34 pasien rawat jalan.

Hasil penelitian menunjukkan variabel Pengkajian Resep, Penyerahan Obat, dan Pelayanan Informasi Obat dinilai tinggi oleh para pasien dianggap penting dalam pelayanan kefarmasian (72,2%), variabel Pelayanan Informasi Obat dinilai telah diberikan dengan kualitas tinggi dan dianggap penting dalam pelayanan kefarmasian (77%), variabel Konselling dinilai telah diberikan dengan kualitas tinggi dan dianggap penting dalam pelayanan kefarmasian (77,4%), serta variabel Ronde / Visite Pasien dinilai telah diberikan dengan kualitas tinggi dan dianggap penting dalam pelayanan kefarmasian (74,1%)

Perlu dilakukan peningkatan pada setiap pelayanan kefarmasian di Puskesmas Gunungpati. Pada praktek Pengkajian Resep, Penyerahan Obat, dan Pelayanan Informasi Obat perlu dilakukan perbaikan pada pemberian keterangan lengkap resep. Pada Pelayanan Informasi Obat perlu dilakukan perbaikan pada kegiatan penyuluhan bagi pasien rawat jalan dan rawat inap oleh para petugas kefarmasian. Pada praktek Konselling perlu dilakukan perbaikan pada kesediaan untuk membuka komunikasi antara apoteker dengan pasien, sementara untuk praktek ronde / visite pasien perlu dilakukan perbaikan pada pembuatan catatan mengenai permasalahan dan penyelesaian masalah dalam satu buku yang akan digunakan dalam setiap kunjungan.

Kata Kunci : pelayanan kefarmasian, apoteker, puskesmas

**PERCEPTIONS OF PATIENTS ON PHARMACEUTICAL SERVICES OF  
PHARMACISTS IN GUNUNGPATI PRIMARY HEALTH CENTER  
SEMARANG 2016**

**YUSUF ANGGARA SAKTI**

(Lecturer : Eti Rimawati, SKM, M.Kes)

*Bachelor of Public Health - S1, Faculty of Health Science,  
DINUS University*

*www.dinus.ac.id*

*Email : 411201201544@mhs.dinus.ac.id*

**ABSTRACT**

Pharmaceutical services provided by health services unit such as primary health center aimed to provide optimum service that lead satisfy of community. Gunungpati primary Health Center is one of basic services unit of department of health Semarang City whom supervised 11 service areas.the role of the basic services unit is enomoursly in ensuring that each citizens obtain appropriate pharmaceutical services. The study was descriptive quantitative with cross sectional study approach. The population in this study were all patients of Gunungpati primary health center with number 5,444 people. The sampling method has been done by random sampling technique. number of samples has been done by sampling formula with total sample were 100 patients consisted of 66 inpatients and 34 outpatients.

The results showed that the variables as Assessment of Prescription, Drug Delivery and Drug Information Service rated high by patients and considered as important part of pharmaceutical services (72.2%), Drug Information Service was marked to high quality and considered as important in pharmaceutical services (77 %), counseling variables assessed had been awarded with high quality and considered as important in pharmaceutical services (77.4%), as well as variable Ronde / Visite Patients were assessed had been awarded with high quality and considered important in pharmaceutical services (74.1%)

There is a needs improvement at any pharmacy services in Gunungpati primary health centers. In practice Assessment Prescription, Drug Delivery and Drug Information Service needs to be improved on the provision granting full prescribing information. At the Drug Information Service needs to be improved in extension efforts for outpatient and inpatient by pharmacists . Practice of counseling needs to be improved in the willingness to open communication between the pharmacist to the patient, while for the practice of rounds / visite needs to be improved on making a note of the problem and solving problems in a book that will be used in each visit.

Keyword : pharmaceutical services, pharmaceutical officers, puskesmas